

Diperiksa Terkait Kasus Grace-Ahok,

Tsamara Bawa Bukti Tambahan

11/06/2018, 21:08 WIB | Editor: Bintang Pradewo



Tsamara Amany Alatas saat ditemui di kantor PSI, Senin (10/7). (Dery Ridwansah/JawaPos.com)

JawaPos.com - Ketua DPP Partai Solidaritas Indonesia, Tsamara Amany memenuhi panggilan Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya hari ini, Senin (11/6). Dia diperiksa sebagai saksi terkait kasus berita *hoax* dan fitnah yang menysasar ketua umumnya, Grace Natalie, dan mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

Namun tak hanya Tsamara, Ketua Tim Kampanye PSI Andy Budiman juga dimintai keterangan. "Tadi sih kalau saya 15 pertanyaan, bro Andi 14 pertanyaan," kata Tsamara ketika keluar dari ruang pemeriksaan di Kompleks Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (11/6).

Secara umum, penyidik katanya menanyakan apakah dirinya pernah melihat konten yang berisi *hoax* dan fitnah itu. "Tadi kita menjelaskan saja, menjelaskan kontennya dan memberikan bukti tambahan," sebutnya.



Ketua Umum PSI Grace Natalie. (Dok. JawaPos.com)

Wanita yang pernah berdebat dengan Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah itu memberi bukti tambahan bahwa akun tersebut banyak memproduksi berita *hoax* dan fitnah. Tsamara mengaku juga pernah menjadi korbannya.

Bahkan dia mengatakan bahwa akun-akun tersebut melakukan pelecehan. "Saya juga pernah dituduh bahwa saya keluar dari salah satu hotel elite di Jakarta bersama seorang pria malam-malam. Jadi ini aku ini memproduksi *hoax*, fitnah dengan nuansa pelecehan terhadap perempuan," tegasnya.

Akan tetapi memang, kata dia, *hoax* dan pelecehan yang menyasar dirinya tidak sebanyak yang diterima Grace. "Makanya kehadiran saya selain mendukung langkah Sis Grace juga untuk memperkuat bukti yang sudah diajukan Sis Grace," pungkas Tsamara.

Sebelumnya, Grace melaporkan dua akun medsos ke Polda Metro Jaya pada Kamis (7/6). Adapun dua akun yang dilaporkannya itu merupakan akun *Twitter* dengan nama @Hulk_idn dan akun *Instagram*@prof.djohkhowie.

Akun Hulk_idn menuding Grace terlibat cinta lokasi dengan mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Sedangkan akun prof.djohkhowie menampilkan gambar-gambar yang dinilai telah melecehkannya dengan foto dan keterangan gambar.

(dna/ce1/JPC)